

KONOMI  
NIA

**PERILAKU PETANI SAYURAN DALAM PENGGUNAAN  
PESTISIDA DAN DAMPAKNYA TERHADAP KESEHATANNYA  
DI DUSUN PALAPA DESA TANJUNG SETEKO KABUPATEN  
OGAN ILIR PROVINSI SUMATERA SELATAN**

**OLEH  
GITARAMA CHRISTI**



**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDERALAYA**

**2006**

07

1

5  
632.9507  
Chr  
P  
2016



**PERILAKU PETANI SAYURAN DALAM PENGGUNAAN  
PESTISIDA DAN DAMPAKNYA TERHADAP KESEHATANNYA  
DI DUSUN PALAPA DESA TANJUNG SETEKO KABUPATEN  
OGAN ILIR PROVINSI SUMATERA SELATAN**

14783 / 15145

**OLEH  
GITARAMA CHRISTI**



**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDERALAYA**

**2006**

## SUMMARY

**GITARAMA CHRISTI.** The Farmer Behaviour In Using Pesticide and The Impact To Their At Palapa Village Tanjung Seteko Ogan Ilir Subdistric Sumsel Province ( Supervised by **SRIATI** and **YULIAN JUNAIDI** ).

This research was purposed to describe the behaviour of farmer in using pesticide, to describe the farmer health who used pesticide and also to analyze the relation between the farmer behaviour and their health who used pesticide.

The method used in this research were case study to each farmer, data collect at the field from July until Agustus 2006. The sample were do random sampling 30 persons from 120 population.

Primary data were, personal identity, the knowledge about pesticide, the health trouble, concerning with using the pesticide. Secondary data were, village monografi, department of farm, education foundation, statistic centre and all literature related with the research.

The behaviour of farmer of farmer in using the pesticide at Countryside Tanjung Seteko in various manners likes purchasing, tube cleaning and spraying keeping.

There were relation between and health of the farmer, this case based on the result of level correlation which was got the count point  $r_s = 0,327$  more than  $r_s$  table  $= 0,306$ , it mean out of  $H_0$ .

## RINGKASAN

**GITARAMA CHRISTI.** Perilaku Petani Sayuran Dalam Penggunaan Pestisida Dan Dampaknya Terhadap Kesehatannya Di Dusun Palapa Desa Tanjung Seteko Kabupaten Ogan Ilir Provinsi Sumatera Selatan ( Dibimbing oleh **SRIATI** dan **YULIAN JUNAIDI** ).

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan perilaku petani dalam penggunaan pestisida, mendeskripsikan kesehatan petani yang menggunakan pestisida dan menganalisis hubungan perilaku dengan kesehatan petani yang menggunakan pestisida.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi kasus terhadap masing – masing petani. Pengumpulan data di lapangan dilakukan pada bulan Juli sampai Agustus 2006. Penarikan contoh dilakukan secara acak sederhana dengan jumlah 30 orang anggota petani dari populasi yang berjumlah 120 orang petani. Data primer meliputi data tentang, identitas petani, pengetahuan petani tentang pestisida dan gangguan kesehatan yang dialami selama menggunakan pestisida. Data sekunder meliputi data tentang, monografi desa, Departemen Pertanian, Lembaga Pendidikan, Biro Pusat Statistik serta literatur – literatur yang berkaitan dengan penelitian.

Prilaku petani dalam penggunaan pestisida di Desa Tanjung Seteko dilihat dari kegiatan yang dilakukan petani yaitu pembelian, penyimpanan, penyiapan pestisida ke tangki, penyemprotan dan pembersihan.

Perilaku petani dalam penggunaan pestisida tergolong dalam kriteria sedang dengan skor 32 karena petani kurang menyadari bahaya dari dampak penggunaan pestisida artinya dalam setiap kegiatan penggunaan pestisida petani tidak/jarang menggunakan pakaian pengaman.

Terdapat hubungan antara perilaku petani sayuran dengan kesehatannya. hal ini berdasarkan hasil uji korelasi peringkat spearman diperoleh nilai  $r_s$  hitung = 0,327 lebih besar dari  $r_s$  Tabel = 0.306, berarti tolak  $H_0$ .

**PERILAKU PETANI SAYURAN DALAM PENGGUNAAN PESTISIDA DAN  
DAMPAKNYA TERHADAP KESEHATANNYA DI DUSUN PALAPA DESA  
TANJUNG SETEKO KABUPATEN OGAN ILIR PROVINSI  
SUMATERA SELATAN**

**OLEH**

**GITARAMA CHRISTI**

**05013103026**

**SKRIPSI**

sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar

Sarjana Pertanian

pada

**PROGRAM STUDI PENYULUHAN DAN KOMUNIKASI PERTANIAN  
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDERALAYA**

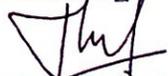
**2006**

Skripsi  
**PERILAKU PETANI SAYURAN DALAM PENGGUNAAN PESTISIDA DAN  
DAMPAKNYA TERHADAP KESEHATANNYA DI DUSUN PALAPA DESA  
TANJUNG SETEKO KABUPATEN OGAN ILIR PROVINSI  
SUMATERA SELATAN**

Oleh  
**Gitarama Christi**  
05013103026

telah diterima sebagai salah satu syarat  
untuk memperoleh gelar  
Sarjana Pertanian

Pembimbing I

  
Dr. Ir. Sriati, M.S.

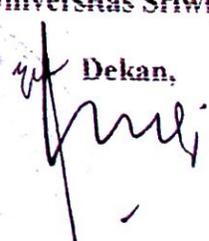
Pembimbing II

  
Ir. Yulian Junaidi

Inderalaya, 21 November 2006

Fakultas Pertanian  
Universitas Sriwijaya

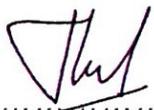
Dekan,

  
Dr. Ir. Imron Zahri, M.S.  
NIP. 130 516 530

Skripsi berjudul "Perilaku Petani Dalam Penggunaan Pestisida dan Dampaknya Terhadap Kesehatannya di Dusun Palapa Desa Tanjung Seteko Kabupaten Ogan Ilir" oleh Gitarama Christi telah dipertahankan didepan Komisi Penguji pada tanggal 14 November 2006.

Komisi Penguji

1. Dr. Ir. Sriati, M. S.

Ketua (..........)

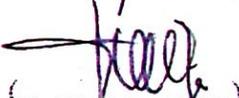
2. Ir. Yulian Junaidi.

Sekretaris ()

3. Ir. Nukmal Hakim, M. Si

Anggota ()

4. Yunita, S.P.,M.Si

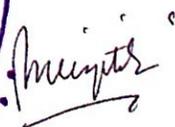
Anggota ()

Mengetahui

Ketua Jurusan

Sosial Ekonomi Pertanian





Ir. Marwati Mustofa Hakim, M. Si

NIP. 131 269 263

Mengesahkan

Ketua Program Studi

Penyuluhan dan Komunikasi Pertanian



Riswani, S.P.,M.Si

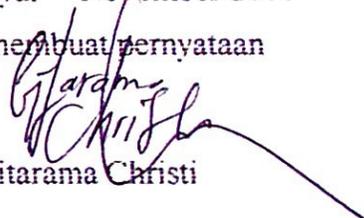
NIP. 132 133 345

## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa seluruh data dan informasi yang disajikan dalam skripsi ini, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya, adalah hasil penelitian dan investigasi saya sendiri dan belum pernah atau tidak sedang diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan lain atau gelar yang sama di tempat lain.

Indralaya. November 2006

Yang membuat pernyataan

  
Gitarama Christi

## **RIWAYAT HIDUP**

Penulis dilahirkan di Jakarta 13 Juli 1983 dan merupakan anak pertama dari tiga bersaudara, putra dari Victor syamsuri dan Rusmiati Siahaan.

Pendidikan Taman Kanak-Kanak Elektrina diselesaikan pada tahun 1988 di Palembang. Pada tahun 1995 penulis menyelesaikan pendidikan di Sekolah Dasar Negeri 127 Bukit Besar Palembang. Sekolah Menengah Pertama diselesaikan pada tahun 1998 di SLTP Negeri 18 Palembang dan pada tahun 2001. menyelesaikan Sekolah Menengah Umum pada SMU Sriwijaya Palembang.

Terdaftar sebagai mahasiswa pada program Studi Penyuluhan dan Komunikasi Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tahun 2001 melalui jalur ujian masuk perguruan tinggi atau UMPTN.

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kita panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa berkat rahmat dan nikmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul Perilaku Petani Sayuran Dalam Penggunaan Pestisida Dan Dampaknya Terhadap Kesehatannya Di Dusun Palapa Desa tanjung Seteko Kabupaten Ogan Ilir Provinsi Sumatera Selatan.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing penelitian ini Ibu Dr.Ir. Sriati. M.S dan Bapak Ir. Yulian Junaidi atas kesabaran, bimbingan, dan pengarahannya untuk saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

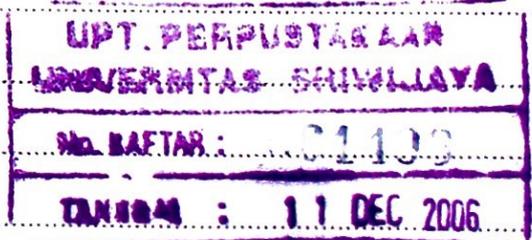
Penulis menyadari skripsi ini masih banyak kesalahan – kesalahan dan masih jauh dari sempurna, untuk itu segala saran dan kritik yang sifatnya membangun akan penulis terima dengan kelapangan hati. Akhir kata penulis mengharapkan agar skripsi ini dapat bermanfaat untuk kita semua. Amin.

Inderalaya,            November 2006

Penulis

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR TABEL .....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiii
<b>I. PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan .....	8
<b>II. KERANGKA PEMIKIRAN</b> .....	<b>9</b>
A. Tinjauan Pustaka .....	9
1. Konsepsi Prilaku .....	9
2. Konsepsi pestisida .....	10
3. Konsepsi penggunaan pestisida .....	11
4. Konsepsi dampak terkena pestisida .....	12
5. Konsepsi Petani .....	13
B. Model pendekatan .....	15
C. Hipotesis .....	16
D. Batasan Operasional .....	16



<b>III. PELAKSANAAN PENELITIAN</b> .....	19
A. Tempat dan Waktu .....	19
B. Metode Penelitian.....	19
C. Metode Penarikan Contoh .....	19
D. Metode Pengumpulan Data .....	20
E. Metode pengolahan Data .....	20
<b>IV. HASIL DAN PEMBAHASAN</b> .....	25
A. Keadaan Umum Wilayah .....	25
1. Lokasi dan Batas Wilayah.....	25
2. Geografi dan Topografi.....	25
3. Perhubungan dan Komunikasi .....	28
4. Struktur Pemerintahan Desa.....	29
5. Keadaan Penduduk dan Mata Pencaharian .....	29
B. Identitas Petani Contoh.....	37
C. Perilaku Petani Dalam Penggunaan Pestisida .....	38
1. Pengetahuan Petani .....	40
2. Keterampilan Petani .....	41
3. Sikap Petani.....	42

	<b>Halaman</b>
D. Dampak Penggunaan Pestisida Terhadap Kesehatan Petani.....	44
E. Hubungan Antara Prilaku Petani Dengan Kegiatan Penggunaan Pestisida Terhadap Dampak Kesehatan Petani.....	45
V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	47
A. Kesimpulan.....	47
B. Saran.....	47
DAFTAR PUSTAKA.....	48
LAMPIRAN	

## DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Perkembangan luas panen (ha) dan produksi Beberapa komoditas sayuran (ton).....	3
2. Perkembangan ekspor dan impor beberapa komoditas sayuran .....	4
3. Nilai interval kelas perindikator.....	20
4. Nilai interval kelas perkomponen .....	20
5. Nilai interval kelas keseluruhan petani .....	20
6. Nilai interval kelas dampak kesehatan petani .....	21
7. Jenis penggunaan tanah di Desa Tanjung Seteko .....	24
8. Sarana angkutan di Desa Tanjung Seteko.....	27
9. Klasifikasi penduduk menurut umur dan jenis kelamin .....	29
10. Sarana pendidikan di Desa Tanjung Seteko tahun 2005.....	30
11. Jumlah penduduk menurut jenis mata pencaharian.....	32
12. Jumlah penduduk agama Desa Tanjung Seteko.....	33
13. Sarana ibadah yang tersedia di Desa Tanjung Seteko .....	34
14. Sarana penunjang kelancaran masyarakat Desa Tanjung Seteko .....	35
15. Umur petani contoh petani.....	35
16. Perilaku petani dalam penggunaan pestisida di Desa Tanjung Seteko. ....	37

Halaman

17. Skor rata-rata pengetahuan petani dalam menggunakan pestisida.....	39
18. Skor rata-rata keterampilan petani dalam menggunakan pestisida.....	40
19. Skor rata-rata sikap petani dalam menggunakan pestisida .....	41
20. perilaku petani secara keseluruhan .....	41
21. Skor kesehatan petani.....	44

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1 Model pendekatan penelitian .....	13

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Peta lokasi Desa Tanjung Seteko.....	50
2. Stuktur pemerintahan Desa Tanjung Seteko.....	51
3. Identitas petani contoh.....	52
4. Keadaan lahan dan status pemilikan lahan petani contoh.....	53
5. Pengukuran pengetahuan petani contoh dalam penggunaan pestisida.....	54
6. Pengukuran skor pengetahuan petani contoh.....	55
7. Pengukuran keterampilan petani contoh.....	56
8. Pengukuran skor keterampilan petani contoh.....	57
9. Pengukuran sikap petani contoh.....	58
10. Pengukuran skor sikap petani contoh.....	59
11. Pengukuran hubungan perilaku petani.....	69
12. Pengukuran dampak kesehatan.....	61
13. Pengukuran skor dampak kesehatan.....	62
14. Pengukuran hubungan dampak kesehatan dengan perilaku petani.....	64
15. Perhitungan uji korelasi spearman.....	65

## I. PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang.

Pembangunan pertanian subsektor hortikultura di Indonesia pada kenyataannya merupakan simpul pembangunan dari kelompok komoditas buah, sayuran dan tanaman hias yang sangat potensial sebagai salah satu sumber pertumbuhan masa depan. Hal ini sangat beralasan mengingat bahwa potensi yang dimiliki oleh ketiga kelompok komoditas tersebut relatif lebih tinggi dibandingkan dengan komoditas pangan lainnya. Potensi tersebut meliputi nilai ekonomi yang dimiliki oleh komoditas, kemampuan menyerap tenaga kerja relatif banyak, kandungan nutrisi yang diperlukan oleh manusia relatif lebih tersedia dan dapat digunakan sebagai unsur pendukung konversi lahan serta menambah nilai estetika dimensi ruang (Sastradmadja, 1999).

Sayuran sebagai salah satu komoditas hortikultura, merupakan sumber daya alam Indonesia yang potensial. Berdasarkan data Biro Pusat Statistik (BPS) mulai tahun 1998 sampai dengan 2003, perkembangan beberapa komoditas sayuran utama seperti bawang merah, cabai, kacang panjang, tomat, kentang dan kubis cukup dominan diusahakan petani dengan luas areal panen dan produksi sayuran tersebut setiap tahunnya selalu bervariasi tetapi rata-rata produksivitasnya masih rendah, seperti terlihat pada Tabel 1 berikut ini.

Tabel 1. Perkembangan luas panen dan produksi beberapa komoditas sayuran di Sumatera Selatan( 1998 - 2003 )

Tahun	Kentang		Cabai Merah		Kacang Panjang		Kubis		Tomat	
	Luas Panen ( ha )	Produksi ( ton )	Luas Panen ( ha )	Produksi ( ton )	Luas Panen ( ha )	Produksi ( ton )	Luas Panen ( ha )	Produksi ( ton )	Luas Panen ( ha )	Produksi ( ton )
1998	32.019	368.961	230.419	436.189	130.327	259.461	44.963	835.556	52.966	187.430
1999	38.983	418.154	340.976	448.722	201.047	296.982	43.134	771.273	62.302	192.200
2000	39.229	559.396	438.398	489.503	213.192	307.170	47.859	926.110	75.301	238.202
2001	44.930	628.727	162.283	569.604	98.176	194.690	52.237	1.071.756	40.306	303.039
2002	39.620	525.839	168.061	328.061	100.766	22.672	52.675	974.553	43.436	235.235
2003	48.852	702.584	162.519	323.445	102.962	235.146	55.316	1.213.365	44.621	228.726

Sumber : BPS Statistik Indonesia, 2003.

Dari Tabel 1 dapat dilihat bahwa luas panen dan produksi beberapa tanaman hortikultura ( sayuran ) mengalami perkembangan setiap tahunnya. Walaupun produksi sayuran tersebut mengalami perkembangan yang sedikit, jika dilihat dari tahun 1998 sampai 2003, produksi sayuran tersebut mengalami peningkatan.

Ekspor beberapa komoditas sayuran Indonesia cenderung terus menurun (Tabel 2 ) dengan pangsa ekspor Indonesia yang masih kecil, yaitu sekitar 0,5 % dari impor sayuran dunia. Hal ini merupakan tantangan bagi produsen sayuran Indonesia untuk meningkatkan produksi guna kebutuhan ekspor sayuran. Dalam pemenuhan kebutuhan dalam negeri, impor beberapa komoditi sayuran masih terus dilakukan, seperti bawang merah, bawang putih, kentang, cabai dan sayuran lainnya ( Tabel 2 ).

Impor tersebut dilakukan bukan karena kurangnya produksi sayuran dalam negeri, tetapi terjadinya pergeseran permintaan konsumen terhadap komoditas yang berkualitas.

Tabel 2. Perkembangan ekspor dan impor beberapa komoditas sayuran ( Periode 1996 – 2003 ).

Komoditi	Ekspor ( ton )				Impor ( ton )			
	1996	1997	1998	1999	2000	2001	2002	2003
Kentang	76.775	98.117	96.470	75.051	5,0	69,3	113,6	29,2
Kubis	27.066	28.175	56.989	35.327	63,9	637,6	-	446,6
Bawang Merah	4.063	10.376	7.843	352	12.088,3	13.638,3	16.593,6	20.782,4
Tomat	1.444	1.810	2.666	1.264	-	-	-	-
Cabai	41.283	49.302	90.320	0	-	-	-	-

Sumber : BPS Statistik Indonesia 2003

Berbagai permasalahan dalam budidaya sayuran ini, baik teknis maupun sosial ekonomi, sangat mempengaruhi perkembangan produksi sayuran. Permasalahan tersebut meliputi jenis tanah, ketinggian daerah, iklim dan hama. Hal tersebut merupakan faktor- faktor penting yang harus dipertimbangkan, termasuk pula masalah pemasaran produk yang mudah rusak dan mutunya amat ditentukan oleh amatan visual seperti ukuran, warna, aroma dan kesegaran. Prasyarat mutu tersebut mendorong petani melakukan pengendalian terhadap hama dan penyakit yang dapat merusak penampakan tanaman (Soekartiwi, 1998).

Permasalahan hama dan penyakit tanaman pada komoditas sayuran merupakan salah satu kendala dalam proses produksi, oleh sebab itu dalam usaha peningkatan produksinya, baik melalui perluasan areal tanaman, intensifikasi maupun disertisifikasi, masalah hama dan penyakit tanaman perlu mendapat perhatian.

Indonesia memiliki potensi alamiah yang baik untuk pengembangan sektor pertanian, termasuk tanaman hortikultura. Sebagai suatu kepulauan yang terletak di daerah tropis di sekitar khatulistiwa, Indonesia memiliki beragam jenis tanah yang mampu menyuburkan tanaman, sinar matahari yang konsisten sepanjang tahun, kondisi iklim yang memenuhi persyaratan tumbuh tanaman, dan curah hujan rata-rata per tahun yang cukup tinggi. Semua kondisi itu merupakan faktor-faktor ekologis yang baik untuk membudidayakan tanaman hortikultura. Tanaman hortikultura memiliki dua potensi pasar yaitu pasar dalam negeri dan pasar luar negeri. Di dalam negeri tanaman hortikultura dapat dikonsumsi langsung oleh masyarakat, diperlukan sebagai bahan baku industri untuk diolah menjadi bahan jadi atau barang jadi, juga sebagai bahan komoditi substitusi impor. Ini semua menunjukkan bahwa tanaman hortikultura memiliki arti ekonomi yang penting ( Effendi, 1999 ).

Kendala utama yang dihadapi oleh petani dalam usaha budidaya sayuran adalah serangan hama dan pathogen penyebab penyakit, Untuk meminimalkan kerugian yang disebabkan oleh serangan hama dan penyakit, petani harus melakukan usaha pengendalian. Usaha pengendalian yang paling umum digunakan adalah pestisida. Penggunaan pestisida ini memiliki kelebihan dan kekurangan masing-

masing. Kelebihan pestisida diantaranya adalah memiliki efektivitas tinggi sehingga hasil pengendalian dapat secara langsung teramati, relatif murah dan aplikasi dilapangan relatif sederhana, sedangkan kelemahannya adalah dapat menimbulkan dampak negatif berupa pencemaran lingkungan, efek residu dan resistensi hama (Soekartiwi,1998).

Manusia berusaha dengan berbagai cara dan upaya untuk mendapatkan hasil pertanian yang memuaskan. Penggunaan pestisida merupakan salah satu cara yang dapat dipakai untuk meningkatkan hasil pertanian. Salah satu hasil penelitian terhadap petani anggur Desa Dencarik menunjukkan bahwa penggunaan pestisida merupakan salah satu cara yang penting untuk meningkatkan produksi anggur. Dengan kata lain, kehadiran pestisida di tengah-tengah masyarakat bukan merupakan sesuatu yang langka bahkan merupakan sesuatu yang dapat membantu kenaikan taraf hidup keluarga petani (Soekartiwi,1998).

Pestisida sendiri diartikan sebagai bahan - bahan racun yang digunakan untuk membunuh jasad hidup yang mengganggu tumbuhan, ternak dan sebagainya yang diusahakan untuk kesejahteraan hidupnya ( Tarumingkeng. 2001 ). Keberadaan pestisida sebagai salah satu pengendali hama dan penyakit tanaman ini nyatanya memiliki dampak negatif bagi lingkungan dan kehidupan manusia. Pengguna pestisida mengakibatkan residu atau cemaran air, makanan dan habitat makhluk hidup lainnya serta terjadinya resistensi, resurgensi hama dan ledakan sekunder sehingga penggunaan pestisida sintetik menjadi tidak efektif lagi ( Tarumingkeng,2001 ).

Sementara itu, hasil pengamatan di lapangan menunjukkan bahwa petani yang bekerja di sektor pertanian hortikultura tidak menggunakan pelindung khusus walaupun di areal pertanian yang mereka usahakan menggunakan pestisida. Para petani tersebut seolah-olah tidak menghiraukan akan adanya dampak dari pemakaian pestisida yang dapat mengancam jiwa mereka. Di samping itu, pernah dijumpai para petani membeli pestisida bersamaan dengan membeli bahan makanan untuk kebutuhan sehari – hari. Sehingga, hal tersebut ada kemungkinan petani bukan pengguna langsung terhadap pestisida tersebut (Tarumingkeng, 2001).

Menurut Peraturan Pemerintah RI nomor 6/1995 pasal 15 ayat 1, disebutkan bahwa penggunaan pestisida dalam rangka pengendalian organisme pengganggu tumbuhan harus dilakukan secara tepat guna. Tepat guna ini meliputi : (1) tepat jenis, yang disesuaikan jenis pestisida yang digunakan dengan jenis organisme pengganggu tumbuhannya, (2) tepat dosis, yaitu banyaknya pestisida yang diaplikasikan persatuan luas atau berat atau volume sasaran yang disesuaikan dengan rekomendasi yang disesuaikan, (3) tepat cara, yaitu disesuaikan antara bentuk formulasi pestisida dan alat aplikasi yang digunakan, (4) tepat sasaran, yaitu disesuaikan dengan jenis komoditi tanaman serta jenis dan cara hidup organisme pengganggu tumbuhan yang diaplikasikan pestisida, (5) tepat waktu, yaitu pada waktu populasi organisme pengganggu tumbuhan telah mencapai ambang pengendalian dan sebagian besar dalam stadium peka, keadaan cuaca memenuhi

syarat dan (6) tepat tempat, yaitu disesuaikan dengan keadaan tempat yang akan diaplikasikan pestisida.

Petani di Dusun Palapa Desa Tanjung Seteko semua petaninya menggunakan pestisida untuk membasmi hama/ penyakit yang mengganggu tanaman dalam usaha taninya. Petani di Desa Tanjung Seteko memilih pestisida karena daya kerjanya yang cepat dalam bekerja memberantas hama/ penyakit. Kebanyakan Petani di Desa Tanjung Seteko dalam memilih pestisida berdasarkan daya kerja yang cepat dalam memberantas hama sasaran. Dalam setiap penggunaan pestisida petani di Desa Tanjung seteko menggunakan pengaman seperti masker penutup hidung dan mulut, kaos tangan, pakaian pengaman. Namun ada juga petani Desa Tanjung Seteko yang tidak menggunakan kelengkapan pengaman yang sempurna, hal ini dikarenakan petani tersebut belum begitu mengetahui dampak dari penggunaan pestisida dapat mengakibatkan keracunan terhadap kondisi tubuh.

## **B. Rumusan masalah**

Banyak persoalan yang dihadapi dalam pengembangan tanaman hortikultura ini. Dengan kemampuan petani yang mengembangkan tanaman ini, di Sumatera hampir 95 % luas areal hortikultura merupakan usaha hortikultura yang dilakukan oleh rakyat dengan menggunakan pestisida. Banyak dari petani yang belum mengetahui dampak negatif dari penggunaan pestisida.

Berdasarkan uraian diatas, maka ada beberapa permasalahan yang ingin diteliti oleh peneliti yaitu :

1. Bagaimana perilaku petani dalam penggunaan pestisida di Desa Tanjung Seteko.
2. Bagaimana kesehatan petani yang menggunakan pestisida.
3. Bagaimana hubungan perilaku petani dalam penggunaan pestisida dengan kesehatan petani di Desa Tanjung Seteko.

### **C. Tujuan dan Kegunaan**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah

1. Mendeskripsikan perilaku petani dalam penggunaan pestisida di Desa Tanjung Seteko.
2. Mendeskripsikan kesehatan petani yang menggunakan pestisida.
3. Menganalisis hubungan perilaku petani dalam penggunaan pestisida dengan kesehatan petani di Desa Tanjung Seteko.

Sehubungan dengan tujuan diatas, maka diharapkan penelitian ini berguna sebagai bahan pertimbangan bagi petani maupun masyarakat yang berkaitan dengan penggunaan pestisida di Dusun Palapa Desa Tanjung Seteko Kecamatan Ogan ilir Provinsi Sumatera selatan. Selain itu diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan kajian dan tambahan kepustakaan bagi penelitian sejenis di masa mendatang.